PENGARUH TERAPI MUSIK PASIF-RESEPTIF UNTUK MENGURANGI ANSIETAS PADA PASIEN CKD DI RUANG HEMODIALISA RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh :

Muhammad Amir Hamzih Jazuli

NIM. 25101109

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH TERAPI MUSIK PASIF-RESEPTIF UNTUK MENGURANGI ANSIETAS PADA PASIEN CKD DI RUANG HEMODIALISA RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:
Muhammad Amir Hamzih Jazuli
NIM. 251011109

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 31 Juli 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : **(Ina Martiana, S.Kep.,Ners, M.Kep)** ( )
NIDN. 728039203

Penguji 2 : **(El Faraby, S.Kep. Ns)** ( )
NIP.197509072005011011

Penguji 3 : **(Roby Aji Permana, S.Kep.,Ns.,M.Kep)** ( )
NIDN. 07140669205

Ketua
Program Studi Profesi Ners

Emi Eliya Astutik, S.Kep., NS., M.Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

PENGARUH TERAPI MUSIK PASIF-RESEPTIF UNTUK MENGURANGI ANSIETAS PADA PASIEN CKD DI RUANG HEMODIALISA RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

Muhammad Amir Hamzih Jazuli[1], Roby Aji Permana[2]

Profesi Ners, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden : hamzih353@gmail.com

Received : **Accepted :** **Published:**

Latar Belakang : *Chronic Kidney Disease* (CKD) merupakan gangguan fungsi ginjal progresif yang membutuhkan terapi pengganti ginjal berupa hemodialisis (HD) sepanjang hidup. Prosedur HD jangka panjang sering kali menimbulkan stresor psikologis yang signifikan bagi pasien, salah satunya adalah ansietas situasional yang dapat memicu ketidakstabilan parameter fisiologis seperti lonjakan tekanan darah (hipertensi intradialisis) dan takikardia. Terapi musik pasif-reseptif dengan menggunakan musik instrumental bertempo lambat (60–80 bpm) merupakan salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang aman dan efektif untuk menurunkan kecemasan serta menstabilkan hemodinamik pasien.

Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi musik dalam mengatasi masalah ansietas pada pasien CKD di ruang hemodialisa RSUD Blambangan Banyuwangi.

Metode : Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus deskriptif komparatif pada dua pasien CKD yang menjalani hemodialisis di RSUD Blambangan Banyuwangi dari tanggal 24 hingga 29 Januari 2026. Subjek terdiri dari Tn. SG (mengalami ansietas sedang, skor HARS-A: 24, didampingi keluarga) dan Tn. SH (mengalami ansietas berat, skor HARS-A: 29, tanpa pendampingan keluarga). Intervensi berupa terapi musik bertempo lambat diberikan melalui earphone dengan durasi 30–45 menit dilakukan sebanyak 1 sesi per satu hari selama 3 hari fase intra-hemodialisis. Tingkat kecemasan diukur menggunakan instrumen *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HARS-A) sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil : Setelah diberikan terapi musik selama 3 hari/sesi, terjadi penurunan skor ansietas dan stabilitas tekanan darah yang signifikan pada kedua pasien. Skor ansietas Tn. SG menurun secara optimal dari 24 (sedang) menjadi 12 (tidak ada ansietas) dengan penurunan tekanan darah post-sesi yang konsisten mencapai 120/80 mmHg dan pasien mampu tertidur pulas didukung oleh adanya *caregiver support* yang kuat. Sementara itu, skor ansietas Tn. SH menurun secara adaptif dari 29 (berat) menjadi 14 (ringan) dengan tekanan darah yang lebih terkontrol (140/100 mmHg) dan kram perut minimal, di mana terapi musik berhasil bertindak sebagai *comfort object* dan mekanisme koping yang kuat di tengah keterbatasan dukungan keluarga langsung.

Kesimpulan : Penerapan terapi musik pasif-reseptif instrumental bertempo lambat terbukti sangat efektif dalam menurunkan tingkat ansietas, meredakan gejala ketegangan fisik, serta membantu menstabilkan parameter fisiologis pasien CKD selama menjalani hemodialisis, baik pada pasien yang mendapat dukungan keluarga penuh maupun yang menjalani terapi secara mandiri.

Kata Kunci : *Ansietas, Chronic Kidney Disease (CKD), Hemodialisis, Terapi Musik Pasif-Reseptif*